SKRIPSI

LITERASI POLITIK AKTIVIS KELOMPOK CIPAYUNG PASCA REFORMASI DI KOTA PONTIANAK

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Astira
NIM. E1041211019

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

LITERASI POLITIK AKTIVIS KELOMPOK CIPAYUNG PASCA REFORMASI DI KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Oleh:
Astira
NIM. E1041211019

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

LITERASI POLITIK AKTIVIS KELOMPOK CIPAYUNG PASCA REFORMASI DI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Astira

NIM. E1041211019

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Tanggal: 12 Juli 2025

Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M. Ed

NIP.197708272006042001

Dosen Pembimbing Pendamping

Tanggal: 12 Juli 2025



Agus Yuliono, S.Pd., M.A

NIP.198807132019031009

HALAMAN PENGESAHAN

LITERASI POLITIK AKTIVIS KELOMPOK CIPAYUNG PASCA REFORMASI DI KOTA PONTIANAK

Oleh
Astira
NIM. E1041211019

Dipertahankan di	: Kota Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Rabu, 2 Juli 2025
Waktu	: 09:00_10:00 WIB
Tempat	; Ruang Sidang

Ketua	Sekretaris
Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed	Agus Yulion[illegible], S.Pd., M.A.
NIP. 197708272006042001	NIP. 198807132019031009
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Drs. Adi Suryadi, M.Si.	Viza [illegible]hansyah, S.Sos., MA, MIR
NIP. 196011191988101001	NIP. 198007142005011004

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Astira (E1041211019): Literasi Politik Aktivis Kelompok Cipayung Pasca Reformasi di Kota Pontianak.

Literasi politik menjadi elemen penting dalam membentuk kesadaran kritis dan partisipasi aktif generasi muda, terutama era pasca-reformasi. Kelompok Cipayung di Kota Pontianak memiliki peran strategis dalam mendorong perubahan sosial dan politik, sehingga dinamika kapasitas literasi politik mereka perlu untuk dikaji secara mendalam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori literasi politik yang mencakup dua muatan: pemahaman kritis dan partisipasi politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi politik kader masih belum merata, dengan adanya perbedaan dalam tingkat partisipasi dan kapasitas pemahaman terhadap kebijakan publik. Tantangan internal mencakup kesadaran dan komitmen kader yang rendah, perbedaan ideologi, serta keterbatasan waktu dan sumber daya. Sementara itu, tantangan eksternal meliputi disinformasi media sosial, praktik politik transaksional, dan minimnya partisipasi masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tantangan-tantangan tersebut berdampak langsung terhadap efektivitas literasi politik, baik dari segi kedalaman analisis kader maupun keberlanjutan partisipasi politik mereka. Selain itu, gerakan aktivis Cipayung di Kota Pontianak juga menunjukkan adanya transformasi dari pola perlawanan yang konfrontatif menuju pendekatan yang lebih reflektif dan strategis sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan sosial-politik pasca-Reformasi.

Kata kunci: Literasi Politik, Kelompok Cipayung, Aktivis Mahasiswa, Pasca-Reformasi

ABSTRACT

Astira (E1041211019): *Political Literacy of Cipayung Group Activists in the Post-Reformation Era in Pontianak City*

Political literacy plays a vital role in shaping critical awareness and active participation among the younger generation, particularly in the post-Reformation era. The Cipayung Group in Pontianak City holds a strategic role in promoting social and political change; therefore, the dynamics of their political literacy capacity needs to be studied in depth. This research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including in-depth interviews, observation, and documentation. The theory applied is political literacy theory, which encompasses two components: critical understanding and political participation. The research findings indicated that political literacy among the group's cadres remained uneven, with notable differences in levels of participation and comprehension of public policy. Internal challenges included low awareness and commitment among cadres, ideological differences, and limitations in time and resources. External challenges involved social media disinformation, transactional politics, and limited public participation. The study concludes that these challenges directly impacted the effectiveness of political literacy, both in terms of the depth of cadres' policy analysis and the sustainability of their political engagement. Moreover, the activism of the Cipayung Group in Pontianak City demonstrated a transformation from confrontational resistance patterns to more reflective and strategic approaches, as a form of adaptation to post-Reformation socio-political changes.

Keywords: Political Literacy, Cipayung Group, Student Activists, Post-Reformation

Ringkasan Skripsi

Kelompok Cipayung merupakan aliansi organisasi mahasiswa berbasis ideologi yang telah lama dikenal kritis terhadap kebijakan pemerintah, terutama sejak era Orde Baru hingga pasca-reformasi. Kelompok ini terdiri dari HMI, GMKI, GMNI, PMII, dan PMKRI, yang secara historis memainkan peran penting sebagai simbol oposisi terhadap kekuasaan otoriter. Namun, dalam konteks Kota Pontianak, terjadi transformasi orientasi sebagian aktivis yang menunjukkan kecenderungan lebih akomodatif, reflektif, dan dalam beberapa kasus, pragmatis terhadap kekuasaan.

Penelitian ini berjudul *"Literasi Politik Aktivis Kelompok Cipayung Pasca-Reformasi di Kota Pontianak"* dan dilatarbelakangi oleh fenomena perubahan sikap politik di kalangan sebagian kader yang mulai mendukung kebijakan pemerintah dan terlibat dalam program-program resmi seperti Rumah Kebangsaan. Fenomena ini memunculkan pertanyaan penting mengenai apakah aktivisme mahasiswa sedang mengalami pendangkalan atau justru beradaptasi terhadap realitas politik baru. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Informan dipilih melalui teknik snowball sampling yang terdiri dari kader aktif dan alumni dari masing-masing organisasi Cipayung di Kota Pontianak.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada teori literasi politik Heryanto(2019) yang membagi literasi menjadi dua dimensi utama, yaitu pemahaman kritis dan partisipasi politik. Teori yang digunakan di perkuat oleh

konsep partisipasi politik dari Sastroatmodjo yang menegaskan pentingnya peran aktif warga negara dalam proses politik dan konsep pemahaman kritis dari Miriambudiardjo yang memberikan kerangka untuk memahami bagaimana kekuasaan dijalankan dan kebijakan publik dihasilkan. Dengan demikian, pendekatan sosiologi politik dalam penelitian ini digunkan untuk memahami secara menyeluruh relasi antara aktivisme mahasiswa, literasi politik, dan proses pengambilan kebijakan publik di Kota Pontianak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi politik aktivis Cipayung belum merata. Sebagian kader memiliki pemahaman mendalam terhadap proses kekuasaan dan kebijakan publik, serta menunjukkan partisipasi aktif dan reflektif dalam dinamika politik lokal. Namun, sebagian lainnya hanya menunjukkan keterlibatan simbolik atau bahkan pasif karena tekanan struktural, minimnya kaderisasi ideologis, serta keterbatasan sumber daya. Di sisi eksternal, mereka juga menghadapi tantangan berupa disinformasi digital, pragmatisme politik elektoral, dan menyempitnya ruang publik kritis.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi politik aktivis Cipayung berada dalam persimpangan antara idealisme dan pragmatisme. Sikap kooperatif terhadap negara tidak selalu mencerminkan kooptasi, tetapi bisa menjadi strategi baru untuk memperluas pengaruh gerakan. Namun tanpa kedalaman pemahaman dan konsistensi ideologis, terdapat risiko depolitisasi yang mengikis makna aktivisme itu sendiri. Maka, tantangan ke depan bukan hanya mempertahankan sikap kritis, tetapi juga mereformulasi ulang makna aktivisme dalam lanskap demokrasi yang terus berubah.

Pernyataan Keaslian Tulisan

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Astira
NIM	: E1041211019
Jurusan/Prodi	: Sosiologi/Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi yang ditulis ini benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan merupakan pengambilan alih tulisan atau pikiran orang lain yang diikuti sebagai tulisan atau pikiran penulis sendiri, pendapat atas kutipan yang terdapat dalam skripsi dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skiripsi ini hasil jiplakan, penulis bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

Pontianak, 12 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Astira

NIM. E1041211019

Moto dan Persembahan

"Musuh memulai adalah kesempurnaan"

(Viza Juliansyah)

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk tugas akhir karena merupakan kewajiban sebagai mahasiswa yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. Namun penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, karena penulis masih berada pada tahap belajar serta menuntut ilmu pengetahuan, serta memperluas referensi. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan maupun materil dalam proses penyusunan skripsi ini. Sebagai bentuk penghargaan dan rasa syukur, dengan penuh ketulusan penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis yang sangat dicintai. Ayah penulis bapak Karnaen dan Ibu penulis Sarinah. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan kasih penulisng yang tiada henti dalam setiap langkah perjuangan penulis menyelesaikan skripsi ini. Kepada Ayah, terima kasih telah menjadi sosok yang selalu berjuang untuk ke-12 anakmu. Meskipun Ayah tidak sempat mengenyam pendidikan tinggi, Ayah adalah panutan terbaik dalam hidup penulis. Ayah selalu menjadi yang terbaik dan senantiasa mendukung,

mendoakan, dan berusaha memberikan yang terbaik bagi penulis, di mana pun penulis berada. Kepada Ibu, terima kasih telah menjadi wanita paling hebat dalam hidup penulis. Meski Ibu tidak pernah menempuh pendidikan formal, Ibu mampu mengantarkan penulis hingga ke titik ini. Ibu selalu hadir sebagai pendukung setia dalam setiap suka dan duka yang dilewati.

2. Kepada pengelola beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK) yang memberikan penulis kemudahan dalam pembiayaan perkuliahan baik dalam pembiayaan kuliah ataupun biaya hidup sampai dengan penulis selesai dalam melakukan perkuliahan.
3. Kepada enam saudara lelaki penulis, lima saudari perempuan penulis, sembilan saudara ipar, ke-28 keponakan, serta empat cucu penulis yang sangat penulis cintai, Terima kasih atas semangat, motivasi, dan kekuatan yang senantiasa kalian berikan. Meskipun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, kasih sayang dan dukungan kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran kalian memberi warna, kebahagiaan, dan menjadi sumber semangat yang tak ternilai bagi penulis.
4. Kepada keluarga besar bapak Gustian, ibu Winarti dan anak bungsu kalian yang sangat penulis sayangi yaitu Damar Catur Permadi Amd, Ars. Penulis mengucapkan terimakasih karena kalian sekeluarga selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesikan penulisan skripsi ini.

5. Teman – teman terbaik penulis yaitu Nurafni Oktavia, Sinta, Bripda Sapriandi, Agustiar dan M Andika Boy serta teman teman dari jurusan sosiologi khususnya angkatan 2021 yang selalu memotivasi serta menjadikan perkuliahan ini menjadi menyenangkan dan penuh kenangan.
6. Kepada para dosen yang telah membimbing penulis sepanjang perjalanan akademik, terima kasih atas ilmu, arahan, dan ketulusan yang telah diberikan sejak awal penulis menapakkan kaki di dunia perkuliahan di tempat yang sebelumnya tak pernah penulis bayangkan akan menjadi bagian dari hidup penulis. Bimbingan dan dukungan kalian telah membantu penulis menjalani hari-hari perkuliahan hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada diri penulis sendiri Astira terima kasih telah memilih untuk terus berusaha, bahkan dalam situasi yang tak pernah terbayangkan selama menempuh pendidikan tinggi. Melalui keyakinan akan doa dan usaha, kamu berhasil menerima berbagai hal mulai dari yang begitu diinginkan hingga yang tak pernah sekalipun terlintas dalam pikiranmu. Perjalanan ini adalah awal dari kehidupan baru yang memerlukan keberanian dan keteguhan yang sama, bahkan mungkin lebih. Selesaikan setiap proses, meski jalan didepan terasa berat dan penuh tantangan. Sayangilah dirimu tanpa membandingkan perjalanan berhargamu itu dengan orang lain. Dengan selalu yakin bahwa segala sesuatu yang ditetapkan untukmu akan datang pada waktunya. Kamu telah membuktikan bahwa kamu mampu menyelesaikan semuanya. Maka

dari itu apresiasi dirimu sendiri, karena telah bertanggung jawab atas pilihan dan perjuangan yang telah dimulai.

Kata Pengantar

Dengan mengucap syukur yang sedalam-dalamnya ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Literasi Politik Aktivis Kelompok Cipayung Pasca Reformasi di Kota Pontianak."* Skripsi ini merupakan hasil dari proses panjang yang penuh tantangan, tidak selalu berjalan mulus, dan telah menguras banyak tenaga, pikiran, serta emosi penulis. Dalam proses penulisan ini, penulis menyadari bahwa penulis tidak hanya memperdalam pemahaman atas teori dan praktik yang telah dipelajari selama kurang lebih empat tahun dalam masa studi, tetapi juga melalui berbagai perjuangan yang turut disertai dengan air mata dan doa yang terus dipanjatkan.

Atas izin Allah SWT, dorongan untuk menuntaskan apa yang telah dimulai, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi, yaitu:

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar mengarahkan, membimbing,

memberikan semangat, nasihat, motivasi, serta saran dan masukan kepada peneliti dari awal penulisan proposal sampai dengan skripsi ini diselesaikan.

3. Bapak Agus Yuliono, S.Pd., M.A selaku dosen pembimbing pendamping, yang sangat baik hati dan soft spoken yang telah sabar mengarahkan, membimbing, memberikan semangat, nasihat, motivasi, serta saran dan masukan kepada penulis dari awal penulisan proposal sampai dengan skripsi ini diselesaikan.
4. Bapak Drs. Adi Suryadi, M.Si selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat waktu.
5. Bapak Viza Juliansyah, S.Sos., MA, MIR selaku dosen pembimbing akademik serta penguji pendamping, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos.M.Sos selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah menyetujui outline penelitian penulis.
7. Staf Tata Usaha dan Akademik serta jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dalam hal mempermudah dalam administrasi urusan seminar dan sidang.
8. Para Aktivis Cipayung yang telah berkenan untuk memberikan informasi terkait penelitian yang telah penulis lakukan selama beberapa bulan.
9. Keluarga besar penulis ayah, ibu, kakak, abang, saudara ipar, keponakan, cucu penulis yang senantiasa memberikan semangat, doa, serta dukungan moral dan finansial. Terima kasih atas cinta dan kepercayaan yang tulus.

10. Seluruh mahasiswa FISIP Universitas Tanjungpura angkatan 2021, khususnya rekan-rekan seperjuangan, yang terus memberi semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Tak lupa, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang, serta sebagai pijakan bagi penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga segala upaya dan jerih payah yang telah dicurahkan dalam penyusunan skripsi ini bernilai ibadah di hadapan Allah SWT dan menjadi langkah awal yang baik untuk perjalanan penulis selanjutnya.

Pontianak, 12 Juni 2025

Penulis



Astira

E1041211019

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
Abstrak ..... **iv**
Abstract ..... **v**
Ringkasan Skripsi ..... **vi**
Pernyataan Keaslian Tulisan ..... **viii**
Moto dan Persembahan ..... **ix**
Kata Pengantar ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 4
1.3 Fokus Penelitian 4
1.4 Rumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian 5
1.6 Manfaat Penelitian 5
1.6.1 Manfaat teoritis 5
1.6.2 Manfaat Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Definisi Konsep 7
2.1.1 Literasi Politik 7
2.1.2 Aktivis Cipayung 8
2.1.3 Gerakan Mahasiswa 9
2.1.4 Reformasi 10
2.2 Kajian Teori 10
2.2.1 Teori Literasi Politik 10
2.2.2 Teori Partisipasi Politik 11
2.2.3 Teori Pemahaman Kritis 14
2.3 Tantangan Literasi Politik 16
2.4 Hasil Penelitian yang relevan 17
2.5 Alur Pikir Penelitian 22
BAB III METODE PENELITIAN **254**

3.1 Jenis Penelitian 25
3.2 Langkah – langkah Penelitian..... 25
3.2.1 Kajian pustaka 25
3.2.2 Penelitian lapangan..... 25
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian..... 25
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian..... 26
3.4.1 Subjek 26
3.4.2 Objek Penelitian 27
3.5 Teknik Pengumpulan Data 27
3.5.1 Observasi 27
3.5.2 Wawancara 28
3.5.3 Dokumen 28
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data..... 29
3.7 Analisis Data..... 30
3.7.1 Keabsahan Data 30
3.7.2 Teknik Analisis Data 32
BAB IV CIKAL BAKAL GERAKAN KELOMPOK CIPAYUNG..... 376
4.1 Sejarah Pergerakan Mahasiswa Pra-Kelompok Cipayung 376
4.2 Pembentukan Kelompok Cipayung Tingkat Nasional 38
4.3 Awal Mula Pergerakan Aktivis di Kota Pontianak 41
4.3.1 Pergerakan Aktivis Pada Orde Baru..... 436
4.3.2 Pergerakan Pada Era Reformasi 44
4.3.3 Pergerakan Pada Era Pasca Reformasi..... 50
B**AB V LITERASI POLITIK AKTIVIS CIPAYUNG KOTA PONTIANAK** 598
5.1 Analisis Literasi Politik Aktivis Cipayung di Kota Pontianak..... 598
5.1.1 Pemahaman Kritis Aktivis Cipayung Terhadap Kebijakan Publik 59
5.1.2 Partisipasi Politik Aktivis Cipayung Dalam Pengawasan Kebijakan 65
5.2 Analisis Tantangan Literasi Politik Aktivis Cipayung..... 70
5.2.1 Tantangan Internal: Hambatan terhadap Partisipasi Politik 71
5.2.2 Tantangan Eksternal: Hambatan terhadap Pemahaman Kritis ... 75
BAB VI PENUTUP 77
6.1 Kesimpulan..... 77
6.2 Saran 79
6.3 Keterbatasan Penelitian 79
DAFTAR PUSTAKA..... 80
LAMPIRAN..... 86

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar informan 26
Tabel 4. 1 Organisasi Kelompok Cipayung plus di Pontianak..... 54

DAFTAR LAMPIRA

Lampiran 1 pedoman wawancara 86
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara..... 87
Lampiran 3 Hasil wawancara 89
Lampiran 4 Panduan Observasi..... 97
Lampiran 5 Hasil Observasi 98
Lampiran 6 Surat Tugas 99
Lampiran 7 Biodata Penulis 102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir 23
Gambar 2. 2 Kerangka teori 24
Gambar 4. 1 Demonstrasi KAMI pada tahun 1966 387
Gambar 4. 2 Tiket Sumbangan Sosial Berhadiah (SDSB) tahun 1981 434
Gambar 4. 3 Aksi mahasiswa di Kota Pontianak 48
Gambar 4. 4 Konferensi Pers Cipayung Plus di kota Pontianak 2019 52
Gambar 4. 5 Kegiatan dialog Publik Cipayung Plus di kota pontianak 53
Gambar 4. 6 Poster kegiatan Pontianak For Youth Demokracy 2025..... 55
Gambar 4. 7 Grafik pergerakan aktivis di Pontianak dari masa ke masa 57
Gambar 5. 1 Bagan analisis tingkat pemahaman kitis aktivis Cipayung..... 62
Gambar 5. 2 Bagan analisis tingkat partisipasi politik aktivis Cipayung 66
Gambar 5. 3 Bagan analisis tantangan internal literasi politik 72
Gambar 5. 4 Bagan analisis tantangan eksternal literasi politik..... 76

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Literasi politik merupakan jenis literasi yang cakupannya sangat luas. Segala aspek yang menyangkut tentang masyarakat dan warga negara dapat menjadi subjek literasi politik. Selain itu, literasi politik juga sering dikaitkan dengan konsep tata kelola pemerintahan. Dalam demokrasi negara Indonesia, literasi politik berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hak dan kewajiban politik mereka, termasuk dalam mengawal kebijakan pemerintah. Kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, serta berpartisipasi dalam proses politik menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem pemerintahan yang baik (Şan et al., 2023).

Meluasnya partisipasi politik sebagai dampak perkembangan literasi politik yang memicu perebutan kepentingan sehingga rawan terjadi konflik. Selain itu literasi politik juga mencakup kemampuan untuk menganalisis peluang dan tantangan yang muncul dari perkembangan politik. Dengan pemahaman literasi politik yang baik, maka seseorang dapat memahami sistem politik, kebijakan publik, dan proses politik secara lebih mendalam, yang akan membantu mereka membuat keputusan lebih bijak dan berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan politik yang mengikuti perkembangan zaman (Azkiya, 2021).

Gerakan mahasiswa memainkan peran penting dalam mendorong perubahan sosial dan politik menjelang Reformasi 1998. Reformasi yang terjadi pada tahun 1998 merupakan bukti perubahan besar dalam transformasi demokrasi

Indonesia. Reformasi ini ditandai dengan terbukanya ruang kebebasan masyarakat dalam menyuarakan pendapat serta terbukanya akses terhadap informasi pemerintahan. Dengan demikian, masyarakat Indonesia mulai mendapatkan kesempatan untuk menyuarakan pendapat, berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, serta memantau jalannya pemerintahan. Dalam hal ini mahasiswa yang merupakan bagian dari masyarakat sipil memiliki peran yang sangat strategis (Dewi, 2024).

Pada era Orde Lama, mahasiswa menjadi kekuatan politik yang signifikan melalui berbagai organisasi yang aktif memberikan masukan pada sistem politik. Pada Orde Baru di bawah pimpinan presiden Soeharto. Gerakan sosial mahasiswa berkontribusi besar dalam menggulingkan rezim otoriter yang telah lama berkuasa ditandai dengan munculnya organisasi-organisasi ekstra kampus, yang tergabung dalam Kelompok Cipayung seperti HMI, PMII, GMNI, GMKI dan PMKRI yang menjadi simbol perlawanan terhadap rezim otoriter. Dinamika ini terus berlanjut, dan setelah peristiwa pergantian ke pasca reformasi, mahasiswa tetap menunjukkan peranannya dengan memberikan masukan pada kebijakan pemerintahan (Mardianti, 2022).

Kelompok Cipayung merupakan salah satu kelompok intelektual yang paling giat menyuarakan demokrasi dari sejak awal berdiri. Mereka merupakan kelompok mahasiswa yang melibatkan diri dalam mengkritisi persoalan politik, ekonomi, sosial dan kebudayaan, dan lingkungan masyarakat. Sebagai kelompok yang aktif dalam mengkritisi kebijakan pemerintah, mereka memainkan peran

penting dalam menjaga keseimbangan antara kekuasaan dan aspirasi rakyat (Hidayat & Taufikurrahman, 2020).

Dalam perkembangan zaman di Kota Pontianak, muncul dinamika baru yang menarik untuk dikaji. Kelompok Cipayung memang masih melakukan kritik terhadap kebijakan pemerintah, namun di saat yang sama juga tampak mendukung beberapa program pemerintah. Dukungan tersebut tercermin dalam pemberitaan lokal mengenai sejumlah eksponen eksponen gerakan mahasiswa yang tergabung dalam Roundtable 98 Cipayung di tingkat nasional menyatakan dukungan terhadap Prabowo Subianto, yang mereka anggap mampu menyejahterakan buruh (Bayu, 2025). Meskipun terjadi di tingkat nasional, fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran orientasi politik dari sebagian kalangan aktivis yang dulu dikenal kritis terhadap pemerintah menjadi lebih akomodatif terhadap kekuasaan.

Pada konteks lokal, khususnya Kelompok Cipayung di Kota Pontianak memanfaatkan Rumah Kebangsaan yang difasilitasi oleh pemerintah sebagai ruang diskusi dan konsolidasi. Berdasarkan fenomena tersebut perubahan dalam pola gerakan ini mengindikasikan bahwa literasi politik Kelompok Cipayung perlu dikaji lebih mendalam. Literasi politik pada aktivis Kelompok Cipayung idealnya mencerminkan sikap kritis, konsisten, dan berorientasi pada kepentingan rakyat. Meskipun demikian, pola partisipasi politik dan konsistensi sikap kritis aktivis Kelompok Cipayung masih menjadi persoalan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut (Agung, 2023).

Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji sejauh mana kelompok Cipayung di Kota Pontianak memahami

dan mempraktikkan literasi politik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi tantangan-tantangan yang Kelompok Cipayung hadapi dalam menjaga sikap kritis dan independen politik di tengah perubahan sosial dan politik yang terjadi. Maka dari itu, fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis tingkat literasi politik aktivis Kelompok Cipayung Pasca-Reformasi di Kota Pontianak serta tantangan yang mereka hadapi dalam menjalankan peran politiknya.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pergeseran pemahaman dan praktik literasi politik aktivis Kelompok Cipayung di Kota Pontianak pasca-Reformasi, yang menunjukkan perubahan orientasi dari sikap kritis menjadi lebih akomodatif terhadap kekuasaan.
2. Tantangan dalam mempertahankan konsistensi sikap kritis dan independensi politik di tengah dinamika sosial-politik lokal yang semangkin kompleks.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat literasi politik dan tantangan yang dihadapi oleh aktivis Kelompok Cipayung di Kota Pontianak pasca-Reformasi dalam mempertahankan

sikap kritis dan independensi politik aktivis Kelompok Cipyung di Kota Pontianak di tengah perubahan konteks sosial dan politik.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat literasi politik aktivis Kelompok Cipayung di Kota Pontianak pasca-Reformasi?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh aktivis Kelompok Cipayung di Kota Pontianak dalam menjaga sikap kritis dan independensi politiknya pasca-Reformasi?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis literasi politik aktivis Kelompok Cipayung pasca reformasi di Kota Pontianak.
2. Menganalisis tantangan literasi politik yang dihadapi Kelompok Cipayung pasca reformasi di Kota Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan baik untuk pengembangan program maupun untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

1.6.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memberikan sumbangsih dan menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam sudut

pandang sosiologi politik dalam mengkaji kegiatan para aktivis Kelompok Cipayung dalam meningkatkan literasi politik mereka sehingga aktivitas gerakan mahasiswa akan dapat berjalan sebagaimana semestinya, serta dapat digunakan sebagai pedoman penelitian yang sejenis.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti, mengembangkan kemampuan berpikir di bidang kepedulian sosial, dan untuk menyelesaikan studi di program studi sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

2. Bagi Mahasiswa kader Cipayung Kota Pontianak

Penelitian ini di harapkan menjadi wahana untuk memperdalam kajian tentang literasi politik dalam membentuk perubahan sudut pandang mahasiswa agar peduli akan pentingnya keterlibatan mereka dalam peningkatan partisipasi politik.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Di harapkan penelitian ini dapat menjadi wahana perbaikan bagi kampus FISIP Untan dalam mendukung para mahasiswa agar aktif dalam mengikuti organisasi kampus baik internal ataupun eksternal agar tingkat partisipasi politik mahasiswa menjadi lebih baik kedepannya.